

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis deskriptif, variabel kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam kategori baik dengan skor 81,7%, pemanfaatan teknologi informasi termasuk dalam kategori baik dengan skor 80,8%, sistem pengendalian intern termasuk dalam kategori baik dengan skor 85,0%, pengawasan keuangan daerah termasuk dalam kategori baik dengan skor 85,1% dan komitmen organisasi termasuk dalam kategori baik dengan skor 84,8% serta nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah berada dalam kategori baik dengan skor 78,2%.
- b. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, pertama variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05, artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Kedua, variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Ketiga, variabel sistem pengendalian intern menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05, artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Keempat, variabel

pengawasan keuangan daerah menunjukkan nilai signifikan 0,162 lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 0,05, artinya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Kelima, variabel komitmen organisasi menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05, artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, pengawasan keuangan daerah dan komitmen organisasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05. Hal ini berarti kelima variabel bebas diatas akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan jika dilakukan secara bersama-sama atau dengan kata lain kelima variabel tersebut saling berkesinambungan dalam menghasilkan nilai informasi laporan keuangan.
- d. Berdasarkan koefisien determinasi persamaan regresi (R^2) *Adjusted R Square* sebesar 0,597. Koefisien ini mengandung arti bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, pengawasan keuangan daerah dan komitmen organisasi secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap variabel nilai informasi laporan keuangan sebesar 59,7%, sedangkan sisanya 40,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

6.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa nilai informasi laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu hendaknya pemanfaatan teknologi informasi lebih ditingkatkan lagi agar dapat menghasilkan informasi yang lebih berkeualitas.
- b. Pemerintah Kota Kupang dalam upaya meningkatkan nilai informasi laporan keuangan yang dihasilkan selain pemanfaatan teknologi informasi, juga perlu mengintensikan pelatihan pemahaman terhadap peraturan dan standar penyusunan laporan keuangan. Selain itu perlu mengoptimalkan sistem pengendalian intern untuk dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi sehingga dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah setiap periode sehingga bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat mempertimbangkan atau menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Azhar. 2007. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri No. 13 pada Pemerintah Kota Banda Aceh”*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- BPK RI. Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. 2020. BPK RI Temukan 4.051 dan sebesar Rp8,28 triliun Atas LKPD.<https://www.bpk.go.id/ihps>
- Indriasari, Desi. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. SNA XI. Pontianak*.
- Mansur, Fitriani., Eko Prasetyo, Reka Maiyarni. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal. Universitas Jambi.
- Modo, Sintike Mentari Dkk. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud)*. Jurnal Akuntansi dan Auditing “Good Will”: Universitas Sam Ratulangi.
- Nurlaila. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Skripsi . Fakultas Ekonomi Universitas Hassanudin Makasar.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintahan dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.

Tanjung, Amries Rusli dan Edfan Darlis. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern, terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada Pemerintah Riau)*. Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Riau.

Tantriani, Sukmaningrum. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Warisno. 2009. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi”*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Yosa. 2010. *Pengertian Pengawasan*. www.itjenkemdagri.go.id